

## DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, I. Y. (2021). Pemodelan Genangan Banjir Di Kecamatan Cisarua Bogor Menggunakan Hec-Ras 2D . [https://lib.rary.universitaspertamina.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4528/1.Naskah Tugas Akhir\\_IrmaYaniSiregar\\_104117030.pdf?sequence=1 & isAllowed=y](https://lib.rary.universitaspertamina.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4528/1.Naskah%20Tugas%20Akhir_IrmaYaniSiregar_104117030.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sudirman, S. T. S., Barkey, M., & Ali, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Banjir/Genangan di Kota Pantai dan Implikasinya Terhadap Kawasan Tepian Air. *Seminar Nasional Space# 3*, 3(7), 142–157.
- Rosyidie, A. (2013). Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24, 241–244.
- Amin, M., Ridwan, R., & Zulkarnain, I. (2018). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*.
- Mahfuz, M. (2016). Analisis Data Spasial Untuk Identifikasi Kawasan Rawan Banjir Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, 1(1), 1–12.
- Utomo W. Y. (2004). *Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Institut Pertanian Bogor.
- Purnama, A. (2008). *PEMETAAN KAWASAN RAWAN BANJIR DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CISADANE MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS*.
- Primayuda A. (2006). *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis: studi kasus Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*.
- Kasim, T. W. (2020). Analisis Debit Banjir Sungai Melupo Dengan Metode Hss Gama 1. *RADIAL : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 7(2), 172–180. <https://doi.org/10.37971/radial.v7i2.192>
- Nurhuda, R. (2013). Penanggulangan Masalah Banjir Di Kecamatan Kota Bojonegoro.
- Sambas, A. M. (2017). Kajian Kawasan Berpotensi Banjir dan Mitigasi Bencana Banjir pada Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Walanae Kecamatan Dua Bocoe Kabupaten Bone. *Jurnal Fakultas Sains Dan Teknologi*.
- Velycia, A. (2018). Penyajian Informasi Geospasial Dalam Bentuk Tematik Untuk Mengetahui Dampak Resiko Terjadinya Banjir. *Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang*,

1–19.

<http://eprints.itn.ac.id/936/>

Wikipedia. (2007). *Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia*.

Darmawan, K., Hani'ah, H., & Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40.

Fairizi, Dimitri. (2015). Analisis dan Evaluasi Saluran Drainase Pada Kawasan Perumnas Talang Kelapa di Subdas Lambidaro Kota Palembang. Universitas Sriwijaya.

Pd.T-02-2006 B Perencanaan Sistem Drainase Jalan Departemen Pekerjaan Umum. Pratama, Dika Putra. (2019). Perencanaan Saluran Drainase Ekonomis Jalan Parikesit II Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Pengertian, tujuan, fungsi, jenis, dan bentuk-drainase. Agustus 2018. (diakses pada 15 April 2021). Diakses dari

<https://www.atobasahona.com/2018/08/pengertian-tujuan-fungsi-jenis-dan-bentuk-drainase.html>

Riyo Ardi Yansyah, Dyah Indriana Kusumastuti, Subuh Tugiono. 2015 Analisa Hidrologi dan Hidrolika Saluran Drainase Box Culvert di Jalan Antasari Bandar Lampung Menggunakan Program Hec-Ras.

<http://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jrsdd/article/view/352> (diakses pada tanggal 19 April 2021)

Rossman, Lewis A. (2015). Storm Water Management Model User's Manual Version 5.1. USA

Soewarno. (1991). Hidrologi: Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri). Nova. Bandung

Suripin. (2004). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Yogyakarta: ANDI.